

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan tari kreatif mengalami peningkatan pada 5 subjek yaitu KSM, IRA, MLP, SAA, AHD, dan KRM. Hasil pengukuran awal kemampuan kreativitas awal termasuk pada kategori rendah. Persentase fase baseline 1 (A) subjek MLP memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 32%. Persentase fase baseline 1 (A) subjek IRA memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 46%. Persentase baseline 1 (A) subjek KSM memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 36%. Persentase baseline 1 (A) subjek SAA memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 39%. Persentase baseline 1 (A) subjek AHD memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 46%. Persentase baseline 1 (A) subjek KRM memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 42%.

Media gambar dan video efektif untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini. Melalui media itu anak mampu mengungkapkan ide melalui gerakan yang di improvisasi sesuai dengan imajinasi yang dimiliki oleh anak. kelima subjek mengalami peningkatan kemampuan kreativitas pada sesi baseline 2 dibuktikan dengan adanya kenaikan dari baseline 1 ke baseline 2.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari tari kreatif terhadap kreativitas anak usia dini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan dengan menggunakan tari kreatif. Selain kreativitas, banyak aspek yang berkembang dengan menggunakan pembelajaran tari kreatif, yang awalnya anak merasa tidak percaya diri untuk mengungkapkan perasaan, gerakan, ide anak menjadi percaya diri dan kreativitasnya juga semakin muncul akibat adanya perasaan percaya diri serta motivasi yang diberikan oleh guru.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada perkembangan teori/keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya pada pengembangan kreativitas dengan menggunakan tari kreatif. Tari kreatif merupakan salah satu solusi dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Menggunakan media gambar dan video kepada subjek KSM, IRA, MLP, SAA, AHD, dan KRM dikatakan baik untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi untuk Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan tari kreatif. Tari kreatif terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dari fase ke fase di setiap proses penilaian. Selain itu tari kreatif menarik untuk pembelajaran anak karena tari kreatif dikemas dengan menarik sehingga anak terstimulus dengan baik untuk mengungkapkan ide gerak yang dimilikinya.

5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dan perlu dikembangkan kembali. Pada tari kreatif masih harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan khususnya dalam mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak cara pemberian stimulus agar tari kreatif lebih mudah mengembangkan kreativitas motorik anak usia dini. Kemudian permasalahan yang terjadi saat kegiatan penelitian adalah mengatur waktu antara kegiatan yang ada di sekolah dengan kegiatan penelitian, membuat anak menjadi semangat untuk berkegiatan dengan menggunakan tari kreatif sehingga memerlukan waktu yang cukup baik agar anak mau melakukan kegiatan, pemberian reward di kegiatan penelitian sangatlah membantu untuk membuat anak semangat.